

PERKEMBANGAN OLAHRAGA SKATEBOARD PADA KOMUNITAS MERDEKA SKATEBOARDING TIM (MST) DI KOTA SUKABUMI

M. Yoga Pratama¹, Ganjar Ramdani Saputra², Firman Maulana³

¹Universitas Muhammadiyah Sukabumi, mochyogapratama@students.unnes.ac.id

²DISPORA Kota Sukabumi ganjar245@students.unnes.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi, firmanmaulana@ummi.ac.id

Abstrak

Kondisi yang sudah berubah membuat banyak nya olahraga-olahraga yang menjadi suatu keminatan bagi penikmatnya, seperti yang terjadi permasalahan mengenai perkembangan olahraga skateboard di Kota Sukabumi pada Komunitas Merdeka Skateboarding (MST) mulai berkembang karena adanya para atlet yang menjadi barometer komunitas tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan olahraga skateboarding pada komunitas Merdeka Skateboarding Tim (MST) di Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, populasi komunitas MST berusia 20-30 tahun, sampel yang dipakai 5 orang sampel dengan teknik sampel random sampling. Penelitian ini memakai instrument tes wawancara pada 5 atlet MST. Hasil penelitian ini menggambarkan para atlet MST yang menjadikan komunitas MST sebagai salah satu pencapaian untuk menjadi seorang atlet skateboard sehingga menjadikan motivasi untuk para junior yang ingin mengembangkan olahraga skateboard tentunya di Kota Sukabumi. Simpulan yang didapatkan MST di Kota Sukabumi menandakan perkembangan suatu daerah dengan adanya segudang prestasi pada cabang olahraga skateboard. Event-event skateboarding yang dilakukan MST pun akan melihat bakal calon atlet yang akan menjadi penerus senior-senior nya di MST. Sehingga perkembangan Skateboard di Kota Sukabumi akan terus ada generasi baru untuk mengharumkan komunitas dan daerah tentunya Kota Sukabumi.

Kata Kunci: Olahraga, Skateboard, MST

Abstract

Conditions that have changed have made many sports become an interest for those who enjoy them, such as the problem regarding the development of skateboarding in Sukabumi City in the Merdeka Skateboarding Community (MST) which is starting to develop because of the athletes who are the barometer of the community. The aim of this research is to determine the development of skateboarding in the Merdeka Skateboarding Team (MST) community in Sukabumi City. This research uses a descriptive qualitative research method, the MST community population aged 20-30 years, the sample used was 5 people using random sampling technique. This research used an interview test instrument on 5 MST athletes. The results of this research describe MST athletes who use the MST community as an achievement in becoming a skateboard athlete, thereby providing motivation for juniors who want to develop skateboarding, of course in Sukabumi City. The conclusions obtained by MST in Sukabumi City indicate the development of an area with a multitude of achievements in the sport of skateboarding. The skateboarding events held by MST will also see prospective athletes who will become successors to their seniors at MST. So that the development of Skateboarding in Sukabumi City will continue to have new generations to make the community and region proud, of course Sukabumi City.

Keywords: Sports, Skateboard, MST

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga pada saat ini banyak yang menyukai olahraga-olahraga yang menguji *adrenaline* seseorang untuk suatu kepuasan sendiri. Olahraga tanpa di sadari saat ini sering di lakukan dimana-mana, aktivitas olahraga ini berkaitan dengan gerakan jasmani, bermain, dan rekreasi (Gumantan, 2020). Olahraga yang menguji adrenaline ini banyak jenisnya, mulai dari olahraga Surfing, Panjat Tebing, Ski Ice, Terjun Payung, BMX, Skateboarding dan lain-lain. Minat olahraga ekstrim ini yang tentunya di Negara Indonesia, selalu menjadi olahraga yang banyak digemari oleh kaula muda, mulai dari usia Sekolah Dasar sampai dengan usia \pm 60thn. Seperti olahraga Skateboard yang menjadi olahraga ekstrim yang diminati oleh anak-anak muda saat ini, tidak hanya itu olahraga skateboard pun menjadi salah satu *lifestyle*.

Perkembangan olahraga skateboard di Indonesia mengalami masa ke masa yang dimana minat remaja-remaja mengenai olahraga ini terus mengalami perkembangan. Menurut (Ganes:2018) skateboard menjadi kegiatan yang memiliki daya tarik besar bagi remaja. Selain itu, permainan skateboard ini menurut sejumlah pandangan remaja mampu mengekspresikan kebebasan dari pemain, dalam artian pemain bebas melakukan apa saja dalam bentuk gerakan atau trik dalam skateboard.

Di Indonesia, banyak pula pihak, khususnya remaja yang baru mengenal skateboard, berpendapat bahwa skateboard tidak hanya merupakan olahraga, namun juga telah menjadi gaya hidup. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas yang dilakukan secara intensif oleh individu dan dapat memberikan makna bagi individu yang bersangkutan tersebut. (Puspita et al., 2014) bahwa sebuah aktivitas dapat dikatakan sebagai gaya hidup ketika seseorang bersedia untuk menghabiskan waktunya untuk melakukan aktivitas tersebut dan memberikan makna tersendiri bagi individu yang bersangkutan. Anak muda di Indonesia, memiliki pandangan bahwa bermain skateboard itu merupakan hal yang “keren” dan mampu memberikan citra sebagai anak muda yang aktif dan bebas. Kecintaan para skaters terhadap skateboard pun nyaris punah ketika seorang ahli di bidang kesehatan menghimbau bahwa bermain olahraga tidak lagi aman untuk dimainkan karena resiko cedera yang fatal bagi anggota tubuh bagi para skaters, kemudian skateboard muncul lagi setelah beberapa tahun menghilang adanya trik –trik baru yang muncul menyelamatkan eksistensi skateboard tersebut (Pandu Westoro:2016).

Olahraga skateboard merupakan olahraga yang menggunakan sebuah papan yang memiliki empat roda, olahraga skateboard ini berasal dari California (Costa et al., 2023). Olahraga skateboard memiliki keunikan yang terletak dimana olahraga ini dimainkan dengan cara berdiri di atas papan atau merunduk di atas papan, dan setiap pemain memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya dalam bentuk gerakan atau trik (Siregar, 2016). Olahraga skateboard ini mengarah pada olahraga moderen yang dilakukan secara individu atau kelompok tertentu yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun olahraga ini juga merupakan olahraga rekreasi yang dapat dimainkan dalam waktu luang atau senggang serta ydapat menantang situasi dan menguji sebatas mana kemampuan mereka. Oleh karena itu olahraga skateboard juga terus berkembang dan masuk ke berbagai negara karena seperti yang di katakan Tony Hawk bahwa skateboard adalah seni, gaya, hidup, dan pada akhirnya adalah olahraga (Putra, et al., 2019).

Perkembangan olahraga skateboard juga mulai masuk di Indonesia pada tahun 1976-an dan terbentuklah Indonesian Skateboarding Association (ISA), sebagai organisasi induk skateboard di Indonesia. ISA tercatat sebagai bagian dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dari cabang Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Perserosi). Indonesian Skateboarding Association (ISA) ini didirikan guna mewadahi olahraga skateboard ini untuk terus mengalami perkembangan, hingga olahraga skateboard juga berkembang dan masuk di berbagai daerah di Indonesai (Setyaki, 2022).

Salah satu skateboarder yang kerap terlihat di komunitas TL ini adalah Richard Christian Franklin Muttler, atau orang lebih mengenalnya dengan nama Richard Mutter. Menghubungkan skateboard, musik dan korelasinya dengan Richard maka hal tersebut akan mengerucut pada kata pionir, di mana Richard bersama bandnya, Pas Band menjadi perintis jalan bagi band-band setelahnya untuk bisa muncul ke permukaan dengan mengetengahkan etos mandiri sebagai polanya. Sedangkan dalam urusan skateboard, Richard merupakan salah satu anggota club skateboard paling tua di Bandung bernama Street Spyder, yang juga menjadi perintis jalan hingga skateboard menjadi cukup populer, khususnya di Bandung saat itu.

Perkembangan skateboard tidak hanya terdapat di kota-kota besar tetapi sudah meranjak ke setiap daerah-daerah di Indonesia. Seperti di Kota Sukabumi skateboard sudah muncul pada tahun 1990an yang awal mula di dirikan oleh Erwin Permana. Olahraga Skateboard ini ke Sukabumi lumayan penuh perjuangan, karena secara di kota kecil agak sedikit berbeda perkembangannya dengan kota besar yang disebutkan tadi. Namun lambat laun komunitas ini menyebar ke setiap penjuru kota dari generasi ke generasi hingga sampai saat ini. Dinamakan Merdeka Skateboarding Team karena, aktifitas mereka melakukan skating ada di sekitaran kompleks Lapangan Merdeka Sukabumi.

Tempat yang menjadi *landmark* kota yang berjuluk kota moci ini, mempunyai beberapa fasilitas olahraga yang secara tidak sengaja juga menjadi ajang promosi untuk kegiatan yang dilakukan ewink Cs. Disamping itu saat ini MST Sukabumi sudah mendapatkan tempat khusus di area komplek tersebut yang bernama Merdeka Skatepark. Dampaknya cukup signifikan dari tahun ke tahun, antara lain masyarakat yang mengerhau skateboard semakin banyak seiring perkembangan waktu, naka kecil dari mulai usia 4 tahun hingga umuran tertua di angkatan Ewink cs. Menjadi bukti regenerasi dan juga pembibitan di cabang olahraga ini cukup menjanjikan. Berbagai prestasi sudah diraih mulai dari tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional. Komunitas ini juga rutin membuat acara 3 kali selama setahun yang pasti dilaksanakan. Disamping itu secara pengakuan pemerintah sendiri terhadap olahraga ini berkembang cukup baik, dengan dimasukannya nomor skateboard di KONI dan juga sebagai inorga di KORMI.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut (Sugiyono:2013) metode penelitian secara umum merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode kualitatif merupakan suatu metode yang memberikan deskripsi, uraian, dan gambaran mengenai permasalahan. Penelitian yang diteliti ini tergolong dalam jenis penelitian partisipatoris, yaitu mengharuskan untuk mengunjungi objek dalam penelitian secara langsung guna menyelidiki dan mengumpulkan berbagai Objek pada penelitian ini yaitu komunitas skateboard Kota Sukabumi (MST). Pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan mengungkapkan keunikan komunitas, kelompok masyarakat, ataupun organisasi dalam kehidupannya sehari-hari secara mendalam, rinci, dan mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selanjutnya, Jazuli (dalam Isbah, 2018) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memberikan kalimat (kata-kata) dan gambar yang asalnya dari naskah, wawancara, catatan di lapangan, dan dokumen pribadi ataupun resmi.

Lokasi penelitian ini bertempat di Skate Park Lapang Merdeka Kota Sukabumi, populasi penelitian ini ialah komunitas MST (Merdeka Skatebording Tim) yang diambil dari usia 20-30 tahun, sample pada penelitian ini usia 20-30 tahun yang berjumlah 5 orang menggunakan random sampling. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana perkembangan olahraga skateboard di komunitas MST Kota Sukabumi. Instrumen penelitian yang digunakan ini merupakan alat yang

digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati, agar menjadi penelitian lebih sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai peserta komunitas skateboard di kota Sukabumi. Menghasilkan Perkembangan Skateboard di Sukabumi mengalami beberapa perubahan orientasi pada 2010 an hingga saat ini. Dimulai pada tahun 2008 dimana Merdeka Skatepark tempat komunitas ini berlatih dibangun di pusat kota. Lalu dimasukkannya Skateboard pada nomor olimpiade di Nanjing Youth Olympic Games pada tahun 2014 menjadi sejarah perubahan besar skateboard di duni yang berdampak pada kultur skateboard si sukabumi. Walau terjadi perdebatan di antara skateboarder dunia, dimana Skateboard sebagai lifestyle atau sebagai Olahraga. Namun fakta yang terjadi hari ini, mereka yang meyakini sekateboard sebagai olahraga mendapatkan angin segar dengan diakuinya skateboard pada nomor agenda resmi seperti Olimpiade Asian Games, Sea Games, PON, bahkan hingga PORPROV seperti cabang olahraga lain.

Tujuan beberapa skateboarder yang awalnya hanya iseng untuk bersenang – senang menjadi serius ketika targetnya berubah untuk mengikuti kompetisi – kompetisi dan meraih prestasi pada kejuaraan yang di akomodir oleh KONI maupun di KORMI. Disisi lain olahraga sebagai lifestyle seolah mendapatkan efek domino dari fenomena skateboard yang masuk pada event – event olahraga resmi. Karena untuk mendapatkan sponsor dan gaji dari brand – brand skateboard yang terbiasa melakukan kontrak professional dengan skateboarder, lebih mudah untuk mendapatkan talenta dengan adanya kompetisi resmi di Indonesia.

Saat ini sebagian besar skateboarder di sukabumi ingin mengikuti jejak Wanda, Obby, Bias, dan kawan – kawan. Berlatih dan membuat video skate untuk nantinya dapatkan perhatian brand dan mendapatkan kontrak serta berjuang keras untuk dapat mengikuti venet resmi yang terjadwal dengan baik. Stigma Skateboard sebagai olahraga jalanan, serampangan, merusak fasilitas umum, bahkan mengganggu serta membahayakan orang lain seolah tergerus dengan perkembangan saat ini. Olahraga skateboard mulai terakomodir pada organisasi resmi seperti PORSEROSI (Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia), Komisi Indonesia Skateboard (KIS), serta MST sebagai club/komunitas yang terlebih dahulu terbentuk.



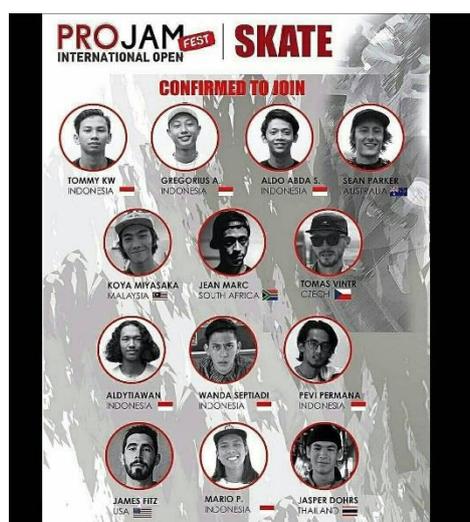
Gambar 1. Atlet Platnas Asian Games, No 7 berasal dari Komunitas MST Kota Sukabumi



Gambar 2. Komunitas MTS Kota Sukabumi



Gambar 3. Menpora Suport Atlet Skateboard



Gambar 4. WandaSeptiadi Atlet berasal dari Komunitas MTS Kota Sukabumi.

PEMBAHASAN

Olahraga skateboard menjadi olahraga yang sudah ada pada saat tahun 50an. Pertama olahraga skateboard ini termasuk gaya hidup yang berada di kalangan anak-anak jalanan, Skateboard pertama kali muncul di California pada tahun 1950-an, diciptakan oleh para peselancar yang ingin meniru gerakan surfing di darat ketika ombak laut sedang tidak ada. Mereka menggunakan papan kayu yang dipasangi roda dari sepatu roda. Skateboard awal ini sangat sederhana, sering disebut sebagai "asphalt surfing" atau "sidewalk surfing" karena digunakan di trotoar.

Olahraga ini terbilang olahraga ekstrim yang dimana sekarang sudah menjadi olahraga yang di pertandingkan pada event olimpiade. Skateboard di Olimpiade Pada tahun 2016, skateboard secara resmi diumumkan akan menjadi bagian dari Olimpiade Tokyo 2020. Ini adalah tonggak penting yang mengubah persepsi skateboard dari sekadar subkultur menjadi olahraga yang diakui di kancah internasional. Pada Olimpiade Tokyo 2020 (yang diadakan pada 2021), skateboard debut sebagai cabang olahraga resmi, dengan atlet dari berbagai negara bersaing di kategori street dan park. Di Negara Indonesia sendiri skateboard mempunyai perjalanan panjang dan cukup digemari sejak lama, menginvasi dunia juga berkaitan erat dengan fashion, music, dan juga lifestylenya yang khas.

Skateboard tidak hanya melulu tentang olahraga nya saja tapi sub-culturenya pun punya kaitan erat dan menarik. Sebut saja beberapa *fashion street wear* yang pada konsep awalnya merupakan clothing yang berkonsep skateboarding seperti Volcom, Supreme, Quiksilver, Rip Curl, dll. Begitu pula dengan music, beberapa band bahkan membawa gimmick tentang skateboarding baik itu dari cara pakaiannya, video clipnya, ataupun artwork yang mereka gunakan pada karya mereka. Beberapa komunitas di Indonesia seperti Senayan Jakarta, atau Komunitas Street Spyder di Bandung terlebih dahulu banyak menginfluence anak muda pada tahun 1990-an.

Perjalanan skateboard sudah masuk ke daerah-daerah yang menjadi salah satu gaya hidup dan olahraga seperti halnya di Kota Sukabumi Jawa Barat adanya Komunitas Skateboard yang dinamakan MST (Merdeka Skateboarding Tim), termasuk komunitas yang menjadi salah satu gebrakan untuk pecinta olahraga ekstrim dan gaya hidup. Olahraga ini sudah mengikuti beberapa

event pertandingan yang mengatas namakan daerah kota sukabumi, dari MST ini terdapat beberapa atlet yang pernah mengikuti kegiatan event-event lokal sampai nasional. Berbagai prestasi sudah diraih mulai dari tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional. Komunitas ini juga rutin membuat acara 3 kali selama setahun yang pasti dilaksanakan. Disamping itu secara pengakuan pemerintah sendiri terhadap olahraga ini berkembang cukup baik, dengan dimasukkannya nomor skateboard di KONI dan juga sebagai inorga di KORMI.

SIMPULAN

Pada simpulan yang didapatkan di penelitian ini ialah mengenai perkembangan olahraga skateboard yang terdapat di Kota Sukabumi dengan nama Komunitas MST (Merdeka Skateboarding Tim) yang bertempat di Lapang Merdeka Skate Park Kota Sukabumi memiliki 5 orang atlet yang sering mengikuti kegiatan-kegiatan event di lokal maupun nasional. 5 orang atlet Merdeka Skateboarding Tim (MST) ini menjadi salah satu motivasi untuk para pemuda maupun anak-anak yang ingin belajar skateboarding, karena belajar skateboard ini membutuhkan keseimbangan, konsentrasi dan ke fokusan untuk mendapatkan sebuah trik atau gerakan yang diinginkan. Dengan adanya MST di Kota Sukabumi menandakan perkembangan suatu daerah dengan adanya segudang prestasi pada cabang olahraga skateboard. Event-event skateboarding yang dilakukan MST pun akan melihat bakal calon atlet yang akan menjadi penerus senior-senior nya di MST. Sehingga perkembangan Skateboard di Kota Sukabumi akan terus ada generasi baru untuk mengharumkan komunitas dan daerah tentunya Kota Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Costa, G. H., Kochanek, J., & Erickson, K. (2023). "What does skateboarding mean to you?" An exploratory study of Brazilian skateboarders' developmental experiences. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 15(4), 566–583.
- Ganes E.Sadewo. (2018). MAKNA OLARAGA SKATEBOARD MENURUT ANGGOTA KOMUNITAS SKATEBOARD DI ARENA BMX DAN SKATEBOARD DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Fis.Unair*.(2018).
- Gumantan, A., Sina, I., & Pratiwi, E. (2020). Olahraga Rekreasi dalam Peningkatan Prestasi Olahraga. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 103–114.
- Isbah, M. F. (2018). Kajian Komposisi dan Aransemen Musik Iringan Kesenian Babalu di Kecamatan Proyonanggan Tengah Kabupaten Batang. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Pandu Westoro. (2016) KECINTAAN SKATERS TERHADAP SKATEBOARD. *Jurnal Paradigma*. Vol. 4 No.3 2016.
- Puspita, Y. & Untarini, N. (2014). Analisis Perbedaan Gaya Hidup Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Olahraga Merek Adidas di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4).
- Setyaki, M. (2022). Analysis the Development of Extreme Sport Skateboard As Sports Tourism in Kendal. *Journal of Physical Education Health And Sport Sciences*, 46(3), 46–55.
- Siregar, T. N. (2016). Analisis Efektifitas Video Tutorial Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Pada Skater Pemula Di Bandar Lampung (Studi Pada Komunitas Lampung Skateboard Division).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Vol. 19). Alfabeta.
- Universitas, P., Semarang, N., & Firdausia, L. (2019). Jurusan ilmu keolahragaan fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri semarang 2019.